

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT GEJALA ADIKSI INTERNET DENGAN TINGKAT
GEJALA DEPRESI PADA REMAJA SMA**



Penulis

ONI AS'AD HADI

NIM: 011911133172

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT GEJALA ADIKSI INTERNET DENGAN TINGKAT
GEJALA DEPRESI PADA REMAJA SMA**



Penulis

ONI AS'AD HADI

NIM: 011911133172

Pembimbing

Soetjipto, dr., Sp.KJ(K)

Mira Irmawati, dr., Sp.A(K)

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

**HUBUNGAN TINGKAT GEJALA ADIKSI INTERNET DENGAN TINGKAT
GEJALA DEPRESI PADA REMAJA SMA**

SKRIPSI

Untuk memenuhi persyaratan tahap sarjana Program Studi Kedokteran
Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga

Penulis

Oni As'ad Hadi

NIM: 011911133172

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

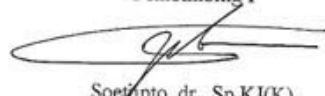
LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan pada

Tanggal 15 Agustus 2022

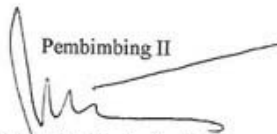
Pembimbing I



Soetjipto, dr., Sp.KJ(K)

NIP. 19610426 198711 1 001

Pembimbing II



Mira Irmawati, dr., Sp.A(K)

NIP. 19750316 200904 2 003

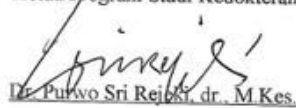
Penguji



Dr. Yunias Setiawati, dr. Sp.KJ(K)

NIP. 19621212 198902 2 002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Kedokteran



Dr. Purwo Sri Rejeki, dr., M.Kes.

NIP. 19750612 200501 2 003

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

7

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Oni As'ad Hadi

NIM : 011911133172

Program Studi : Kedokteran

Fakultas : Kedokteran

Jenjang : Sarjana (S1)

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan tindakan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul:

HUBUNGAN TINGKAT GEJALA ADIKSI INTERNET DENGAN TINGKAT GEJALA DEPRESI PADA REMAJA SMA

Apabila suatu saat nanti terbukti melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 29 Agustus 2022



Oni As'ad Hadi

NIM. 011911133172

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur ke hadirat Allah Subhanahuwata'ala, Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya sehingga karya tulis ilmiah yang berjudul **“Hubungan Tingkat Gejala Adiksi Internet dengan Tingkat Gejala Depresi pada Remaja SMA”** dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan karya tulis ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Budi Santoso, dr., Sp.OG(K) selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.
2. Dr. Purwo Sri Rejeki, dr., M.Kes. selaku Koordinator Program Studi Kedokteran yang telah memberikan izin dalam pembuatan skripsi.
3. Dr. Pudji Lestari, dr., M.Kes. selaku Penanggung Jawab Blok Penelitian 1 dan 2 yang telah memberikan fasilitas dalam pembuatan skripsi.
4. Soetjipto, dr., Sp.KJ(K) selaku dosen pembimbing utama yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan, dan arahan selama penyusunan skripsi
5. Dr. Mira Irmawati, dr., Sp.A(K) selaku dosen pembimbing II serta dosen wali yang turut meluangkan waktunya untuk memberikan masukan, evaluasi, serta koreksi selama penyusunan skripsi
6. Dr. Yunias Setiawati, dr., Sp.KJ(K) selaku dosen penguji yang turut membantu memberikan kritik dan saran dalam penyusunan skripsi
7. Kristiana Siste Kurniasanti, Dr., dr., SpKJ(K) yang telah mengizinkan saya untuk menggunakan KDAI sebagai instrumen pada skripsi dan membekali ilmu penggunaannya.

8. Ustadzah Deni dan perangkat SMA Al Hikmah serta adik-adik dari SMA Al Hikmah Surabaya sebagai responden yang membantu dalam proses pengambilan dan pengisian data pada skripsi
9. Ayah Brigjen Pol. Drs. Slamet Hadi Suprptojo, S.H., M.H., ibu Via Bifari Wisulat, S.E., adik Arnaz Rif'at Hadi, serta seluruh keluarga besar saya yang selalu memberikan dukungan berupa moral, material, dan doa dalam proses pengerjaan skripsi dan perkuliahan di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.
10. Teman-teman SMA saya, Rafli Irwan, Rahayu Wardhani, Robbi Meidyansyah, Isti Winda, dan Aldo Hadid yang selalu mendorong saya untuk selalu semangat dan menemani dalam penyusunan skripsi
11. Teman-teman sejawat saya, Firman Syauqi, Reinaldi, Aisha, Alya, Farid, Indira, Luisa, Mario, Milka, Nurvania, Yoga, Zahra, Zaki, dan Anisa Putri yang menjadi tempat berkeluh kesah serta memberikan dukungan selama perkuliahan di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga
12. Seluruh teman-teman dari COSTAE 2019 yang telah melalui hari-hari pembuatan skripsi bersama dan memberikan dukungan satu sama lain dalam menyelesaikan studi di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam karta tulis ilmiah ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan karya tulis ini. Penulis juga memohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penyusunan.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca.

Surabaya, 9 Juli 2022

Penulis

RINGKASAN

Tercatat pada tahun 2000-2016, pengguna internet di dunia naik dari 413 juta menjadi 3,4 milyar pengguna dengan Indonesia mengalami kenaikan sebesar 32,39% menjadi 85,25 juta pengguna (World Bank, 2017). Meningkatnya angka tersebut menyebabkan kejadian adiksi internet ikut meningkat. Jiang (2019) menyatakan bahwa adiksi internet adalah penggunaan internet untuk kegiatan selain pekerjaan selama lebih dari 6 jam per hari dalam jangka panjang sehingga menimbulkan dampak penarikan sosial dan performa buruk di pekerjaan atau sekolah. Adiksi internet memiliki hubungan besar terhadap munculnya depresi. Sebuah penelitian cross-section yang dilakukan pada mahasiswa di Amerika Serikat mendapatkan bahwa penggunaan internet yang berlebihan dapat menimbulkan depresi dengan gejala isolasi sosial (Christakis et al., 2011). Menurut *American Psychiatric Association* (2020), depresi merupakan kejadian medis serius yang menyebabkan seseorang merasa sedih dan/atau hilang minat terhadap suatu hal.

Penelitian ini adalah jenis penelitian analitik observasional dengan metode cross-sectional untuk mengetahui hubungan dari dua variabel yang berbeda, yaitu tingkat gejala adiksi internet dengan tingkat gejala depresi pada remaja SMA. Sumber data diambil secara primer melalui alat Kuesioner Diagnostik Adiksi Internet (KDAI) serta *Beck Depression Inventory* (BDI) dan disebarluaskan secara online melalui google form pada Januari 2022. Penelitian ini mengambil tempat di SMA Al Hikmah Surabaya dengan total responden sebanyak 100 remaja. Setelah dilakukan pengolahan data, ditemukan 1 remaja masuk dalam kriteria eksklusi karena sedang mengonsumsi obat depresi sehingga total responden pada penelitian ini sebanyak 99 remaja dengan rentang usia 14 hingga 18 tahun.

Hasil karakteristik demografis subjek penelitian menunjukkan dari 99 remaja yang mengikuti penelitian, jumlah responden perempuan lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki yaitu sebanyak 77,8%. Usia tersebar dari usia 14 hingga 18 dengan persentase

terbanyak pada usia 15 tahun sebanyak 33,3%. Pada masa pandemi COVID-19, 96% responden menggunakan internet untuk pembelajaran online serta 94,9% untuk media sosial. Selain itu, handphone merupakan perangkat elektronik terbanyak yang digunakan para responden dengan persentase 98,9%. Durasi penggunaan internet terbanyak yaitu pada 5-10 jam dengan jumlah 57,6%. Selain itu, pada hasil kuesioner, KDAI menunjukkan kebiasaan menggunakan internet terbanyak tergolong pada kategori normal dengan total 54 (54,5%) responden. Sedangkan pada BDI, hasil tertinggi terdapat pada tingkat gejala depresi minimal atau normal dengan jumlah 53 (53,6%) responden.

Hasil analisis antar dua variabel penelitian yaitu Tingkat Gejala Adiksi Internet dan Tingkat Gejala Depresi menunjukkan hubungan yang signifikan ($p = 0,024$). Hal ini terbukti dari hasil terbanyak yaitu responden yang normal atau tidak memiliki kecanduan internet juga memiliki tingkat gejala depresi minimal. Penelitian ini dapat memberikan angka kejadian adiksi internet, depresi, serta analisis dari hubungan antara dua gejala tersebut khususnya pada remaja. Untuk kedepannya, diperlukan pendekatan langsung kepada para responden agar tidak terjadi miskomunikasi, penyuluhan mengenai bahaya atau gejala pada adiksi internet dan depresi, serta keikutsertaan pihak sekolah untuk membantu siswa-siswi mengatasi gejala adiksi internet serta depresi melalui bimbingan konseling.

**HUBUNGAN TINGKAT GEJALA ADIKSI INTERNET DENGAN TINGKAT
GEJALA DEPRESI PADA REMAJA SMA
(Penelitian Analitik Observasional)**

ABSTRAK

Latar Belakang: Adiksi internet merupakan penggunaan internet selama lebih dari 6 jam sehingga menimbulkan dampak penarikan sosial dan performa buruk. Apabila diteruskan, maka dapat berdampak ke gejala lain seperti depresi. Hal ini didukung dengan situasi pandemi COVID-19 yang mengharuskan remaja melakukan pembelajaran secara *online*.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara tingkat gejala adiksi internet dengan tingkat gejala depresi pada remaja SMA

Metode: Penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan metode *cross-sectional*. Populasi (n=99) dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMA Al Hikmah Surabaya. Data diambil secara primer melalui alat Kuesioner Diagnostik Adiksi Internet (KDAI) serta *Beck Depression Inventory* (BDI). Analisis data menggunakan uji *Chi-Square* untuk mengetahui hubungan tingkat gejala adiksi internet dengan tingkat gejala depresi.

Hasil: Hasil tertinggi pada gejala adiksi internet terdapat pada nilai normal (54,5%) diikuti dengan kecanduan internet (45,5%). Sementara untuk hasil gejala depresi tertinggi adalah minimal atau normal (53,5%) diikuti dengan ringan (17,2%), sedang (17,2%), dan berat (12,1%). Uji *Chi-Square* menunjukkan hubungan yang signifikan antara tingkat gejala adiksi internet dengan tingkat gejala depresi ($p=0,024$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat gejala adiksi internet dengan tingkat gejala depresi pada remaja SMA.

Kata kunci: Adiksi Internet, Depresi, Remaja

***THE CORRELATION OF INTERNET ADDICTION SYMPTOMS LEVEL WITH
DEPRESSIVE SYMPTOMS LEVEL IN HIGH SCHOOL STUDENTS
(Observational Analytical Research)***

ABSTRACT

Background: Internet addiction is the use of the internet for more than 6 hours, resulting in social withdrawal and poor performance. If continued, it can have an impact on other symptoms such as depression. This is supported by the COVID-19 pandemic situation which requires adolescents to learn online.

Objective: Finding the correlation between the level of symptoms of internet addiction and the level of depressive symptoms in high school students.

Methods: This study is an observational analytical study with a cross-sectional method. The population ($n=99$) in this study were students of Al Hikmah High School Surabaya. The data were taken primarily through Kuesioner Diagnostik Adiksi Internet (KDAI) and Beck Depression Inventory (BDI) tools. Data analysis used the Chi-Square test to determine the correlation between the level of symptoms of internet addiction with the level of depressive symptoms.

Results: The highest results in internet addiction symptoms were found in normal values (54.5%) followed by internet addiction (45.5%). Meanwhile, the highest depressive symptom results were minimal or normal (53.5%) followed by mild (17.2%), moderate (17.2%), and severe (12.1%). The Chi-Square test showed a significant association between the level of symptoms of internet addiction and the level of depressive symptoms ($p=0.024$).

Conclusion: There is a significant correlation between the level of symptoms of internet addiction and the level of depressive symptoms in high school students.

Keywords: Internet Addiction, Depression, Teens

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
RINGKASAN.....	viii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat untuk Subjek Peneliti	4
1.4.2 Manfaat bagi masyarakat.....	4
1.4.3 Manfaat bagi peneliti	4
BAB 2	5
TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Internet.....	5
2.1.1 Sejarah Perkembangan Internet	5
2.1.2 Fungsi Internet.....	6
2.2 Adiksi Internet.....	8
2.2.1 Definisi Adiksi Internet	8
2.2.2 Patofisiologi Adiksi Internet.....	8
2.2.3 Gejala Adiksi Internet.....	9
2.2.4 Tingkatan Adiksi Internet.....	10
2.2.5 Prevalensi Adiksi Internet	11
2.3 Remaja.....	11
2.3.1 Definisi Remaja	11

2.3.2	Perkembangan Remaja	12
2.4	Depresi.....	14
2.4.1	Definisi Depresi.....	14
2.4.2	Patofisiologi Depresi	14
2.4.3	Gejala Depresi	16
2.4.4	Prevalensi Depresi	17
2.5	Kuesioner Diagnostik Adiksi Internet (KDAI)	19
2.6	<i>Beck Depression Inventory</i> (BDI)	20
BAB 3		23
KERANGKA KOSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN		23
3.1	Kerangka Konseptual Penelitian	23
3.2	Penjelasan Kerangka Konseptual	24
3.3	Hipotesis Penelitian	24
BAB 4		25
MATERI DAN METODE PENELITIAN		25
4.1	Jenis dan Rancangan Penelitian.....	25
4.2	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
4.3	Populasi dan Sampel Penelitian.....	25
4.3.1	Populasi Penelitian	25
4.3.2	Sampel Penelitian	26
4.3.3	Kriteria Inklusi.....	26
4.3.4	Kriteria Eksklusi	27
4.4	Variabel Penelitian	27
4.5	Definisi Operasional	27
4.6	Instrumen Penelitian	28
4.7	Kerangka Operasional	30
4.8	Teknik Pengambilan Data	30
4.9.	Teknik Mengolah dan Menganalisis Data	31
4.9.1	Pengolahan Data	31
4.9.2	Analisis Data.....	31
4.10	Etika Penelitian.....	32
BAB 5		33
HASIL DAN ANALISIS		33
5.1.	Hasil Penelitian.....	33
5.1.1	Karakteristik Demografis Subjek Penelitian	33
5.1.2.	Hasil Kuesioner Diagnostik Adiksi Internet.....	34
5.1.3.	Hasil Kuesioner <i>Beck's Depression Inventory</i>	35

5.2. Analisis Hasil Penelitian.....	36
BAB 6.....	39
PEMBAHASAN.....	39
6.1. Karakteristik Subjek	39
6.2. Tingkat Gejala Adiksi Internet	41
6.3. Tingkat Gejala Depresi.....	43
6.4. Hubungan antara Tingkat Gejala Adiksi Internet dengan Tingkat Gejala Depresi	44
BAB 7	48
KESIMPULAN DAN SARAN.....	48
7.1 Kesimpulan.....	48
7.2 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4. 1 Definisi Operasional Penelitian Hubungan Tingkat Gejala Adiksi Internet dengan Tingkat Gejala Depresi pada Remaja SMA	28
Tabel 5. 1 Distribusi karakteristik remaja SMA Al Hikmah Surabaya	34
Tabel 5. 2 Distribusi Data Kuesioner Diagnostik Adiksi Internet.....	35
Tabel 5. 3 Distribusi Data Kuesioner <i>Beck's Depression Inventory</i>	35
Tabel 5. 4 Hubungan antara tingkat gejala adiksi internet dengan tingkat gejala depresi pada remaja keseluruhan.....	36
Tabel 5. 5 Hubungan antara tingkat gejala adiksi internet dengan tingkat gejala depresi pada remaja laki-laki.....	37
Tabel 5. 6 Hubungan antara tingkat gejala adiksi internet dengan tingkat gejala depresi pada remaja perempuan.	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Prevalensi Depresi berdasar wilayah	18
Gambar 2. 2 Prevalensi Depresi berdasar Usia dan Jenis Kelamin.....	18
Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual Penelitian.....	23
Gambar 4. 1 Rumus Sampel Cross Sectional	26
Gambar 4. 2 Kerangka Operasional Penelitian	30

DAFTAR SINGKATAN

ARPANET	: <i>Advance Research Projects Agency Network</i>
BDI	: <i>Beck Depression Inventory</i>
COVID-19	: <i>Coronavirus Disease 2019</i>
DARPA	: <i>Defense Advanced Research Projects Agency</i>
DSM-5	: <i>The Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders, Fifth Edition</i>
PC	: <i>Personal Computer</i>
SD	: Sekolah Dasar
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SPSS	: <i>Statistical Package for the Social Science</i>
UNAIR	: Universitas Airlangga
WHO	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Jadwal Penelitian.....	56
Lampiran 2. Surat Permohonan Ijin Penelitian	57
Lampiran 3. Surat Pernyataan Penelitian	58
Lampiran 4. Surat Keterangan Layak Etik	59
Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur	60
Lampiran 6. Surat Permohonan Pergantian Judul	61
Lampiran 7. Tampilan Kuesioner pada Google Form	62
Lampiran 8. Hasil SPSS	76